

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan rancangan antarmuka dan pengalaman pengguna untuk *website* Vinix7 ScanClass yang dirancang sebagai solusi absensi digital berbasis QR Code. Proses perancangan dilakukan dengan pendekatan *Design thinking* yang menempatkan pengguna sebagai pusat pengembangan, sehingga setiap keputusan desain didasarkan pada kebutuhan dan permasalahan yang ditemukan di lapangan.

Melalui tahapan pengumpulan kebutuhan, penyusunan alur pengguna, serta pembuatan *wireframe* hingga *prototype* interaktif, dihasilkan desain sistem absensi yang memiliki alur penggunaan jelas dan tampilan yang mudah dipahami. Rancangan tersebut mencakup proses pemilihan kelas, pemindaian QR Code untuk absensi, serta pengelolaan akun pengguna yang dirancang agar dapat diakses secara praktis oleh berbagai peran pengguna.

Hasil evaluasi *usability* menunjukkan bahwa desain yang dikembangkan mampu memberikan pengalaman penggunaan yang baik. Nilai kemudahan penggunaan yang diperoleh dari pengujian menunjukkan bahwa mayoritas pengguna dapat menjalankan fungsi utama sistem tanpa hambatan berarti. Dengan demikian, desain UI/UX Vinix7 ScanClass dinilai telah memenuhi tujuan penelitian dan dapat dijadikan dasar dalam pengembangan sistem absensi digital pada tahap berikutnya.

6.2 SARAN

Pengembangan Vinix7 ScanClass selanjutnya diharapkan tidak hanya berhenti pada tahap perancangan, tetapi dapat direalisasikan dalam bentuk sistem yang siap digunakan. Implementasi desain ini berpotensi meningkatkan ketertiban dan efisiensi pencatatan kehadiran di lingkungan kursus apabila didukung dengan infrastruktur dan manajemen data yang memadai.

Penyempurnaan fitur juga disarankan untuk mendukung kebutuhan pengguna secara lebih luas, seperti penyajian laporan absensi yang lebih detail, integrasi notifikasi, serta penyesuaian tampilan agar tetap optimal pada berbagai ukuran perangkat. Pengembangan ini diharapkan mampu meningkatkan nilai guna sistem sekaligus memperbaiki kenyamanan pengguna dalam jangka panjang.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengujian lanjutan dengan metode evaluasi yang lebih beragam serta melibatkan jumlah partisipan yang lebih banyak. Selain itu, pengembangan ScanClass ke dalam bentuk aplikasi mobile dapat menjadi alternatif solusi agar sistem absensi dapat digunakan secara lebih fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna di era digital.